

Analisis Strategi Guru Seni Baca Al'quran dalam Mengembangkan Keterampilan Seni Baca Al qur'an pada Peserta Didik di Madrasah Diniyah Nurrudien Sungai Kepayang Kecamatan Senyerang Tanjung Jabung Barat

Khairul Umam

Universitas Abdul Chalim Mojokerto

Email Korespondensi: umamkhairul@gmail.com

Article received: 04 Juni 2025, Review process: 09 Juni 2025

Article Accepted: 15 Juli 2025, Article published: 31 Juli 2025

ABSTRACT

The Qur'an serves as a guide for Muslims, not only to be recited but also to be understood and practiced in daily life. Reading the Qur'an with proper tartil and recitation art plays a vital role in shaping students' spiritual character. This study aims to analyze teachers' strategies in developing Qur'an recitation skills among students at Madrasah Diniyah Nurrudien Sungai Kepayang. The research employed a qualitative case study approach using observation, interviews, and documentation. The findings indicate that teachers' strategies involve planning, implementation, and evaluation, supported by internal factors such as students' interest and parental involvement, and external factors including facilities, teacher quality, and social environment. The implication highlights the necessity of innovative Qur'an learning strategies to enhance students' motivation and skills, as well as to strengthen the role of madrasah as a center of Islamic education within the community.

Keywords: Teacher, Learning Strategy, Qur'an Recitation Art, Madrasah Diniyah

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim yang tidak hanya dibaca, tetapi juga harus dipahami dan diamalkan. Membaca Al-Qur'an dengan tartil dan seni tilawah yang benar memiliki peran penting dalam membentuk karakter spiritual peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam mengembangkan keterampilan seni baca Al-Qur'an pada peserta didik di Madrasah Diniyah Nurrudien Sungai Kepayang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran, dengan dukungan faktor internal seperti minat siswa dan dukungan orang tua, serta faktor eksternal berupa sarana, kualitas pendidik, dan lingkungan sosial. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi strategi pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa, serta memperkuat peran madrasah sebagai pusat pendidikan Islam di masyarakat.

Kata Kunci: Guru, Strategi Pembelajaran, Seni Baca Al-Qur'an, Madrasah Diniyah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam membentuk kecakapan, keterampilan, dan sikap individu sejak masa kanak-kanak hingga akhir hayat. Dalam Islam, kewajiban menuntut ilmu berlaku bagi laki-laki maupun perempuan, karena hanya dengan pendidikanlah potensi manusia dapat berkembang optimal untuk mengemban amanah sebagai khalifah di muka bumi. Pendidikan bukan hanya mengasah kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk aspek moral, spiritual, serta emosional sehingga menghasilkan pribadi yang utuh. Konsep ini sejalan dengan pandangan UNESCO (2015) bahwa pendidikan abad ke-21 harus mencakup dimensi *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*, yang relevan dengan tujuan pendidikan Islam dalam melahirkan insan kamil.

Definisi pendidikan memang beragam, namun memiliki arah yang sama, yakni memanusiakan manusia. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dipahami sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara aktif, baik dalam aspek spiritual, pengendalian diri, maupun keterampilan sosial. Dalam konteks global, teori *human capital* juga menegaskan bahwa pendidikan memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi (Becker, 1994). Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk individu yang cerdas, berakhlak, dan mampu berkontribusi dalam masyarakat modern.

Guru merupakan aktor utama dalam dunia pendidikan yang berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan. Profesionalisme guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, baik di lembaga formal maupun nonformal. Penelitian Darling-Hammond et al. (2020) menunjukkan bahwa kualitas guru merupakan faktor paling berpengaruh terhadap prestasi peserta didik. Dalam tradisi Islam, guru ditempatkan pada posisi yang sangat mulia, bahkan Al-Ghazali menekankan bahwa pendidik adalah pewaris para nabi yang memikul amanah besar untuk menuntun manusia menuju kebenaran. Oleh sebab itu, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogis, keilmuan, dan akhlak yang tinggi.

Dalam praktik pendidikan Islam, salah satu aspek penting adalah pembelajaran Al-Qur'an. Membaca dan memahami Al-Qur'an tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga sarana pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an cukup kompleks, mulai dari rendahnya motivasi siswa, keterbatasan sarana prasarana, hingga kurangnya strategi pembelajaran yang efektif. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang inovatif, berbasis budaya lokal, serta memanfaatkan pendekatan seni dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Al-Hroub & Whitebread, 2019). Hal ini menunjukkan perlunya inovasi guru dalam merancang strategi pembelajaran seni baca Al-Qur'an yang kontekstual.

Konteks Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidikan nonformal Islam juga memiliki peran sentral dalam melestarikan tradisi keilmuan Al-Qur'an di masyarakat. Di banyak daerah, madrasah menjadi pusat pembinaan keagamaan dan moral generasi muda. Peran lembaga ini semakin penting di tengah arus globalisasi yang membawa tantangan sekularisasi dan degradasi moral. Menurut Halstead (2004), pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan antara nilai tradisional dengan tuntutan modernitas agar relevan dengan kehidupan kontemporer. Dengan demikian, strategi pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah bukan hanya menjaga tradisi, tetapi juga membekali generasi muda dengan keterampilan spiritual yang adaptif terhadap zaman.

Penelitian ini difokuskan pada analisis strategi guru seni baca Al-Qur'an dalam mengembangkan keterampilan seni baca Al-Qur'an pada peserta didik di Madrasah Diniyah Nurrudien Sungai Kepayang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi pembelajaran yang digunakan guru, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an serta implikasi praktis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di tingkat akar rumput.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendalami strategi guru dalam mengembangkan keterampilan seni baca Al-Qur'an pada peserta didik di Madrasah Diniyah Nurrudien Sungai Kepayang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif-kritis guna mengungkap pola, faktor pendukung, hambatan, serta strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode, sementara proses analisis dilakukan secara induktif untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai praktik pembelajaran Al-Qur'an, dengan penekanan pada peran guru, motivasi siswa, dukungan orang tua, serta konteks sosial yang melingkupinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mental dan Semangat anak-anak terutama di daerah dalam mengembangkan dan syiar Islam mendorong bagaimana peran dari tenaga pendidik untuk selalu hadir dan memberikan motivasi serta semangat untuk menciptakan mereka generasi muda dalam upaya meningkatkan semangat mempelajari Al-Qur'an. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Menurut Nana Sudjana (1988) mengatakan bahwa strategi mengajar adalah "taktik" yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat mempengaruhi siswa (peserta didik) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara lebih efektif dan efisien. Strategi biasanya yang digunakan sebagai teknik

yang harus dikuasai oleh pendidik untuk mengajar dan menyajikan bahan kepada siswanya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, perlu adanya strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran biasa diartikan suatu langkah-langkah yang tersusun secara terencana dan sistematis dengan menggunakan metode atau teknik tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan, yang dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran. Variabel dari strategi pembelajaran itu dapat meliputi strategi pengorganisasian, isi pembelajaran, strategi penyampaian isi pelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran Strategi pengelolaan pembelajaran adalah cara untuk mengorganisasi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran. "Mengorganisasi" mengacu pada suatu tindakan seperti: pemilihan isi, penataan isi, alokasi mengacu pada waktu format dan lain lainnya yang setingkat dengan itu. Strategi penyampaian pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan atau untuk menerima serta merespon masukan yang berasal dari siswa. Dan yang menjadi kajian dari bidang ini adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran. Adapun strategi pengelolaan pembelajaran adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dengan variabel strategi pengorganisasian isi pembelajaran dan bahan ajar serta strategi penyampaian isi pembelajaran Madrasah Diniyah Nurrudien adalah lembaga pendidikan yang mempunyai spesifikasi dan prioritas pada pembelajaran al- Qur'an. Dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Nurrudien menerapkan strategi pembelajaran guna memudahkan dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap al-Qur'an terutama bacaannya ari hasil observasi lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap kondisi dan realitas yang terjadi, dan hasil wawancara terhadap kepala sekaligus pendiri Madrasah Diniyah Nurrudien dan dewan guru, menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an santri di Madrasah diniyah Nurrudien Sungai Kepayang berjalan cukup baik.

Selanjutnya Strategi Pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Diniyah Nurrudien Sungai Kepayang Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan observasi, dokumentasi dapat dipaparkan sebagai berikut 1. Strategi pembelajaran al-Qur'an di kelas ada 2 macam, yaitu klasikal dan sorogan. Strategi klasikal dilakukan oleh guru pada awal pembelajaran setelah pembukaan. Pada waktu klasikal guru menyampaikan pokok materi dan menerangkan materi pembelajaran. Lalu guru akan membaca materi yang diikuti oleh santri, hal itu bertujuan agar memudahkan santri ketika mentashih bacaannya pada waktu privat (sorogan). Pada saat privat guru akan mentashih satu persatu bacaan al-Qur'an santri. Santri yang bisa membaca dengan tepat dan lancar, maka akan mendapat kategori "L" (lancar) pada buku catatan prestasi harian dan hafalan. Jika masih belum lancar maka akan diberi kategori "KL" (kurang lancar) dan harus mengulang kembali bacaannya. Dalam setiap pertemuan rata-rata santri akan mentashih bacaan sebanyak satu (1) halaman 2. Pemilihan isi materi dan penataannya disesuaikan dengan materi yang ada pada setiap jilid dalam Metode

Qur'ani Sidogiri (MQS). Setiap santri harus memiliki sendiri buku materi dan buku catatan prestasi agar memudahkan dalam pembelajaran 3. Pengelolaan alokasi waktu pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Diniyah Nurrudien sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran al-Qur'an. Waktu pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurrudien dimulai pada jam 14.00 s.d. 16.30 WIB. atau sekitar 150 menit 4. Media pembelajaran yang ada di Madrasah Diniyah Nurrudien berupa papan tulis, isyarat tangan guru, kaset MP3, alat peraga dan lain-lain. Terdapat alat peraga khusus dalam setiap materi dan jilid dalam Metode Qur'ani Sidogiri.

Dalam penerapan strategi pembelajaran tentunya terdapat faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dari hasil wawancara dan observasi ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pembelajaran seni baca al-Qur'an di Madrasah Diniyah Nuruddien Desa Sungai Kepayang : a. Faktor Pendukung (1) Minat dan Bakat. Minat adalah suatu gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sedangkan Bakat merupakan kemampuan khusus yang menonjol dibawa sejak kecil, diantara berbagai jenis yang dimiliki seseorang: kemampuan khusus itu biasanya dalam bentuk keterampilan atau bidang ilmu seperti seni, suara, olahraga, bahasa dan sebagainya (Djaali, 2023) Bakat dan minat menjadi faktor utama dalam pembelajaran al-Qur'an khususnya pada seni baca al-Qur'an. Dalam hal ini, bakat seperti memiliki suara yang tergolong merdu dan indah yang Allah titipkan kepada orang-orang terkhusus supaya bisa dimanfaatkan dengan baik. sedangkan minat dibangun dari keinginan atau rasa ingin lebih mengerti apa yang diinginkan dalam hal ini minat berarti rasa ingin tau lebih dalam mengenai seni baca Al-Qur'an (tilawah). Seseorang yang memiliki motivasi yang kuat akan, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan akan merasakan keberhasilan dikemudian hari. Maka antara minat dan bakat tentunya harus beriringan (2) Orang Tua, Dukungan orang tua juga sangat penting dalam menentukan keberhasilan seorang penuntut ilmu. Anak yang dibimbing betul oleh pendidik dan diri anak memiliki tekad belajar yang kuat, namun orangtua acuh bahkan walaupun anak sudah terlihat bakatnya sejak kecil misalnya, namun orang tua tidak mengarahkan maka untuk mencapai keberhasilan Hampir semua orang tua atau wali murid Madrasah Diniyah Nurrudien Nuruddien Desa Sungai Kepayang mendukung anak-anak mereka dalam belajar mengembangkan potensi dalam membaca al-Qur'an utamanya seni baca al-Qur'an. Bentuk dukungan yang mereka berikan misalnya mengantarkan anak ke mejelis walaupun jarak tempuh jauh, mendampingi mereka waktu belajar, memberikan wejangan-wejangan dan lain sebagainya, orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan anak. Karena yang mengetahui bakat anak adalah orangtuanya. Namun bukan berarti memonopoli dan mengatur semua hal tanpa memperhatikan atau mempertimbangkan anak, maksudnya adalah bagaimana orangtua mendukung dan memastikan anak menerima pendidikan yang

diberikan (3) Pendidik, Pendidik merupakan unsur penting yang keberadaannya mutlak dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan segenap keilmuan yang dimiliki, keikhlasan, kesabaran dan kesungguhan dalam mentransfer ilmu ke anak didik merupakan faktor keberhasilannya. (4) Lingkungan Sosial, Faktor lingkungan sosial tergolong menjadi faktor pendorong tergeraknya santri untuk belajar seni baca al- Qur'an di Madrasah Diniyah Nuruddien Desa Sungai Kepayang . Dalam hal ini adalah teman sebaya sebagai partner belajarnya. Berangkat dari prestasi santri satu yang sudah berhasil dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga orang lain disekelilingnya termotivasi juga untuk ikut belajar. b. Faktor Penghambat (1) Sifat Malas, Sifat malas seringkali datang pada seseorang karena beberapa faktor seperti kurangnya motivasi dan ingin segala sesuatu serba instan. Padahal belajar al-Qur'an dengan seni membaca yang indah perlu waktu yang cukup banyak tidak sekali atau dua kali pertemuan saja. Sifat malas dan kurang sungguh- sungguh dalam proses pembelajaran berakibat pada keberhasilan santri. Sifat malas memang sulit dihindari. Tetapi dalam belajar al-Qur'an utamanya seni baca al-Qur'an ini sifat malas harus dihindari karena proses untuk menjadi seorang qori" yang baik membutuhkan waktu yang cukup lama. (2) Kesehatan Dan Daya Tangkap, Kesehatan jasmani dalam proses pembelajaran seni baca al-Qur'an sangat penting. Kesehatan jasmani yang dimaksud adalah sehat suaranya yakni tidak batuk, tidak gerok, tidak pilek dan hal-hal yang mengganggu kesehatan suara. Jika suara tidak sehat maka akan mengganggu proses pembelajaran, seperti tidak dapat berkonsentrasi dengan baik, malu untuk hadir dalam pembelajaran, dan kurangnya daya tangkap terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Faktor kesehatan dalam hal ini menjadi sangat urgent bagi proses belajar seni baca al-Qur'an. Kondisi fisik yang baik akan memberikan kontribusi bagi tercapainya pembelajaran yang baik, demikian sebaliknya (3) Pengurus, Kedekatan emosional yang kurang antar pengurus karena kesibukan masing-masing individu berujung pada Struktur kepengurusan yang kurang berjalan dengan baik sehingga kurang terjamah dengan baik pula kegiatan di Madrasah Diniyah Nuruddien Desa Sungai Kepayang. Selain itu seperti pendataan siswa yang masuk kurang diperhatikan sehingga menyulitkan pendataan penelitian. Sehingga perlu evaluasi lebih lanjut terkait kepengurusan di Madrasah Diniyah Nuruddien Desa Sungai Kepayang ini.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan maka ditemukan beberapa strategi yang digunakan dalam pembelajaran seni baca al-Qur'an di Madrasah Diniyah Nuruddien Desa Sungai Kepayang, yaitu : a. Pelaksanaan Proses Belajar, Dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini, guru mengetahui tingkat-tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan Guru bisa mengambil tindakan lanjut. b. Penambahan Sarana dan Prasarana, Adapun disini yang perlu diperhatikan adalah tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kesuksesan dalam meningkatkan keterampilan seni baca Al-Qur'an. Sarana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan semangat belajar siswa dalam membaca al quran tanpa adanya sarana yang lengkap maka akan kesulitan dalam menjalankan

meningkatkan semangat dan prestasi siswa. c. Kualitas Pendidik, Dalam peningkatan keterampilan seni baca Al-Qur'an, kualitas pendidik juga sangat dibutuhkan. Dalam hal ini upaya yang dilakukan tenaga pengajar juga merupakan hal yang penting untuk di tingkatkan guna menunjang pembentukan siswa siswi menjadi bisa dan hebat membaca al quran. d. Evaluasi, Evaluasi adalah hal yang tidak boleh dilewatkan, karena dengan melakukan evaluasi guru mengetahui sesuai atau tidak rencana yang telah ditentukan dan sejauh mana proses yang sedang dilakukan

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa strategi guru dalam mengembangkan keterampilan seni baca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Nurrudien Sungai Kepayang dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis, dengan dukungan faktor internal berupa minat dan bakat siswa serta keterlibatan orang tua, dan faktor eksternal berupa kualitas pendidik, sarana prasarana, serta lingkungan sosial yang kondusif. Hambatan yang muncul meliputi rendahnya motivasi sebagian siswa, keterbatasan kesehatan dan daya tangkap, serta pengelolaan kelembagaan yang belum optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran seni baca Al-Qur'an sangat ditentukan oleh sinergi antara guru, siswa, orang tua, dan lingkungan, sehingga diperlukan inovasi berkelanjutan dalam strategi pembelajaran untuk memperkuat peran madrasah sebagai pusat pendidikan Islam dan pelestarian tradisi tilawah yang berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Ghofur. (2002). *Demokratisasi dan prospek hukum Islam di Indonesia (Studi atas pemikiran Gus Dur)*. Pustaka Pelajar.
- Abdul Majid. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. PT Remaja Rosda Karya.
- Abin Syamsudin Makmun. (2012). *Psikologi kependidikan perangkat sistem pengajaran modul*. PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Hroub, A., & Whitebread, D. (2019). Teacher strategies and student motivation: Insights from Qur'anic education. *British Journal of Religious Education*, 41(2), 223–237. <https://doi.org/10.1080/01416200.2018.1540392>
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Becker, G. S. (1994). *Human capital: A theoretical and empirical analysis with special reference to education* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Departemen Agama RI. (2015). *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Cet. 10). Al Hidayah.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2017). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Djaali. (2023). *Psikologi pendidikan*. Rajawali Pers.

-
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi program pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Fatah, A. (2021). *Peran guru dalam pendidikan Islam*. UIN Press.
- Halstead, J. M. (2004). An Islamic concept of education. *Comparative Education*, 40(4), 517–529. <https://doi.org/10.1080/0305006042000284510>
- Hafiz, M. (2021). *Belajar dan mengajar dalam perspektif Islam*. Alfabeta.
- Joko Subagyo. (2006). *Metode penelitian dalam teori dan praktek*. Rineka Cipta.
- Kymlicka, W. (2011). *Kewargaan multikultural* (F. B. Hardiman, Trans.). Pustaka LP3ES Indonesia.
- Lexi J. Moleong. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Marno, & Idris, M. (2008). *Strategi dan metode pengajaran*. Ar-Ruz Media.
- Martinis, Y. (2021). *Pendidikan karakter dalam Islam*. Gaung Persada Press.
- Martunis, Y. (2018). *Profesionalisme guru dan implementasi*. Gaung Persada.
- Marzuki. (2002). *Metodologi riset*. BP-UUI.
- Matthew, B. M., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods*. Sage Publications.
- Mgs. H. Nazarudin. (2020). *Manajemen strategik*. NoerFikri Offset.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2013). *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*. GP Press.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi guru profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen pendidikan*. Alfabeta.
- Ngainun Naim. (2014). *Islam dan pluralisme agama*. Aura Pustaka.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. <https://www.kemenag.go.id/file/dokumen/PP5507.pdf>
- Roestiyah, N. K. (2016). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syamdani. (2022). *Strategi pembelajaran Islami*. UII Press.
- UNESCO. (2015). *Rethinking education: Towards a global common good?*. UNESCO Publishing.
- Wakhid Akhdiwinarto. (2009). *Cara mudah mengembangkan profesi guru*. Sabda Media.
- Wjs. Poerwadarminta. (2017). *Kamus umum bahasa Indonesia* (Edisi ke-3). Balai Pustaka.